

Kriya Yoga Nusantara

Dalam Dunia Tantra (bagian 3)

Posted on [Juni 23, 2016](#)



(Setelah ribuan tahun, kitab kebijaksanaan kuno Vigyana Bhairava Tantra pertama kali dibabarkan untuk umum oleh OSHO. Belakangan buku ini di publish dengan judul “The Book of Secret”. Vigyana Bhairava Tantra berisi 112 teknik yang diberikan oleh Shiva kepada Parvati. Berikut ini adalah lanjutan bab pertama kitab tersebut, yang oleh penerjemah dijadikan tiga bagian dimana bagian pertama dan kedua telah di posting sebelumnya.)

DALAM DUNIA TANTRA Bagian (3)

THE WORLD OF TANTRA

SUTRA:

DEWI BERTANYA:

OH SHIVA, APAKAH HAKIKAT MU?

APAKAH SEMESTA YANG MENAKJUBKAN INI?

APAKAH ASAL USULNYA, YANG MEMBENTUKNYA, YANG MENYEBABKANNYA ADA?

SIAPAKAH YANG MENGENDALIKAN PERPUTARAN ALAM SEMESTA INI?

APAKAH HIDUP YANG DI LUAR SEGALA WUJUD DAN SEKALIGUS MERESAPI SEMUA WUJUD?

BAGAIMANA KITA DAPAT SEPENUHNYA MASUK KE DALAMNYA, MELAMPAUI RUANG DAN WAKTU, MELAMPAUI SEGALA NAMA DAN MELAMPAUI SEMUA PENJELASAN?

MOHON HAPUSKANLAH KERAGUANKU

Tantra adalah bebas moral (amoral). Ia tidak bertanya siapa dirimu. Engkau menjadi seorang manusia sudah cukup. Dimanapun engkau berada, apapun engkau, engkau diterima.

Tantra is amoral. It doesn't ask you who you are. Your being a man is enough. Wherever you are, whatsoever you are, you are accepted.

Pilih teknik yang sesuai dengan dirimu, berikan energimu secara penuh ke dalamnya, dan engkau tidak akan sama lagi. Sungguh, teknik yang otentik akan selalu seperti itu. Jika aku membuat persyaratan, itu menunjukkan aku memiliki teknik yang palsu – Aku katakan, “Pertama lakukan ini dan pertama jangan lakukan itu, dan kemudian ...” Dan semua persyaratan itu adalah tidak mungkin karena pencuri dapat mengubah benda yang akan dicurinya, tetapi ia tidak dapat menjadi bukan-pencuri.

Choose a technique which fits you, put your total energy into it, and you will not be the same again. Real, authentic techniques always will be like that. If I make preconditions, it shows I have a pseudo technique – I say, “First do this and first do not do that, and then...” And those are impossible conditions because a thief can change his objects, but he cannot become a non-thief.

Seseorang yang serakah dapat mengubah objek keserakahannya, tapi ia tidak dapat menjadi tidak-serakah. Engkau dapat memaksanya atau ia dapat memaksa dirinya sendiri menjadi tanpa-keserakahan, tapi itu juga akan terjadi karena keserakahan tertentu. Jika surga yang dijanjikan mungkin ia akan mencoba untuk menjadi tidak-serakah. Tapi ini adalah keserakahan untuk sebuah standard kesempurnaan. Surga, MOKHSA – pembebasan; SATCHITANANDA – keberadaan, kesadaran, kebahagiaan, mereka akan menjadi obyek keserakahannya.

A greedy man can change the objects of his greed, but he cannot become non-greedy. You can force him or he can force upon himself non-greed, but it is also only because of a certain greed. If heaven is promised he may even try to be non-greedy. But this is greed par excellence. Heaven, MOKSHA – liberation; SATCHITANANDA – existence, consciousness, bliss, they will be the objects of his greed.

Tantra mengatakan, engkau tidak dapat mengubah manusia kecuali engkau memberinya teknik yang otentik untuk berubah. Hanya dengan khotbah tidak ada yang dapat berubah. Dan engkau dapat melihat ini di seluruh dunia. Apapun yang dikatakan tantra tertulis di seluruh dunia – begitu banyak khotbah, begitu banyak moral, begitu banyak imam, pengkhotbah. Seluruh dunia ini penuh dengan mereka, namun semuanya tetap begitu buruk dan tidak bermoral.

Tantra says, you cannot change man unless you give him authentic techniques with which to change. Just by preaching nothing is changed. And you can see this all over the world. Whatsoever tantra says is written all over the world – so much preaching, so much moralizing, so many priests, preachers. The whole world is filled with them, yet everything is so ugly and so immoral.

Mengapa ini terjadi? Hal yang sama akan terjadi jika engkau memberikan sebuah rumah sakit untuk para pengkhotbah. Mereka akan pergi ke sana dan mereka akan mulai berkhotbah. Dan mereka akan membuat setiap orang sakit merasa, “Engkau bersalah! Engkau telah membuat sendiri penyakit ini; sekarang rubahlah penyakit ini.” Jika para pengkhotbah diberikan rumah sakit, apa yang akan menjadi kondisi pada rumah sakit itu? Sama seperti kondisi di seluruh dunia.

Why is this happening? The same will be the case if you give your hospitals to preachers. They will go there and they will start preaching. And they will make every ill man feel, "You are guilty! You have created this disease; now change this disease." If preachers are given hospitals, what will be the condition of hospitals? The same as the condition of the whole world.

Pengkhotbah pergi berkhotbah. Mereka terus memberitahu orang-orang, "Jangan marah," tanpa memberikan teknik apapun. Dan kita telah mendengar ajaran ini begitu lama sehingga kita bahkan tidak pernah mengajukan pertanyaan: "Apa yang kau katakan? Aku marah dan engkau hanya mengatakan, 'Jangan marah.' Bagaimana itu mungkin? Ketika aku marah itu berarti 'Aku memiliki kemarahan, dan engkau hanya memberitahu aku, 'Jangan marah.' Jadi aku hanya bisa menekan diri aku sendiri.

Preachers go on preaching. They go on telling people, "Don't be angry," without giving any technique. And we have heard this teaching for so long that we never even raise the question: "What are you saying? I am angry and you simply say, 'Don't be angry.' How is this possible? When I am angry it means 'I am angry, and you just tell me, 'Don't be angry.' So I can only suppress myself.

Tapi itu akan menciptakan lebih banyak kemarahan. Itu akan menciptakan rasa bersalah – karena jika aku mencoba untuk mengubah dan tidak bisa mengubah diriku, itu akan menciptakan rasa rendah diri. Ini memberikanku perasaan bersalah, bahwa aku tidak mampu, aku tidak bisa menang atas kemarahanku. Tidak ada yang bisa menang! Engkau perlu senjata lain, engkau perlu teknik tertentu, karena kemarahanmu hanya indikasi dari pikiran yang terganggu. Dengan mengubah pikiran yang terganggu maka indikasi akan berubah. Kemarahan hanya menunjukkan apa yang ada di dalam. Dengan mengubah yang ada di dalam yang di luar akan berubah.

But that will create more anger. That will create guilt – because if I try to change and cannot change myself, that creates inferiority. It gives me a feeling of guilt, that I am incapable, I cannot win over my anger. No one can win! You need certain weapons, you need certain techniques, because your anger is just an indication of a disturbed mind. Change the disturbed mind and the indication will change. Anger is just showing what is within. Change the within and the without will change.

Jadi tantra tidak peduli dengan apa yang disebut moralitas. Sungguh, untuk menekan moralitas berarti, merendahkan; itu tidak manusiawi. Jika seseorang datang kepadaku dan berkata, "Tinggalkan kemarahan terlebih dahulu, tinggalkan seks terlebih dahulu, tinggalkan ini dan itu," maka aku menjadi tidak manusiawi. Apa yang aku katakan adalah mustahil. Dan kemustahilan itu akan membuat pria itu merasa tidak berarti di dalam dirinya. Dia akan mulai merasa rendah diri; Dia akan terdegradasi dalam pandangannya sendiri. Jika seseorang mencoba yang mustahil, ia akan merasa menjadi orang yang gagal. Dan ketika seseorang menjadi orang yang gagal ia akan mulai merasa yakin bahwa ia adalah orang yang berdosa.

So tantra is not concerned with your so-called morality. Really, to emphasize morality is mean, degrading; it is inhuman. If someone comes to me and I say, "Leave anger first, leave sex first, leave this and that," then I am inhuman. What I am saying is impossible. And that impossibility will make that man feel inwardly mean. He will begin to feel inferior; he will be degraded inside in his own eyes. If he tries the impossible, he is going to be a failure. And when he is a failure he will be convinced that he is a sinner.

Para pengkotbah harus meyakinkan seluruh dunia bahwa "Engkau adalah orang berdosa." Itu hal yang baik bagi

mereka, karena hanya dengan engkau yakin bahwa engkau berdosa, profesi mereka tidak bisa dilanjutkan. Engkau harus menjadi orang berdosa: lalu hanya dengan begitu gereja, kuil dan masjid terus memiliki kemakmurannya. Keberadaannya sebagai pendosa adalah kesuksesan mereka. Rasa bersalahmu adalah dasar dari semua keberhasilan gereja. Semakin bersalah engkau, semakin banyak gereja akan terus naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Mereka dibangun di atas rasa bersalahmu, pada dosamu, pada rasa rendah dirimu. Demikian, mereka telah menciptakan kemanusiaan yang lemah dan rendah diri.

The preachers have convinced the whole world that "You are sinners." This is good for them, because unless you are convinced, their profession cannot continue. You must be sinners: only then can churches, temples and mosques continue to prosper. Your being in sin is their success. Your guilt is the base of all the highest churches. The more guilty you are, the more churches will go on rising higher and higher. They are built on your guilt, on your sin, on your inferiority complex. Thus, they have created an inferior humanity.

Tantra tidak peduli dengan apa yang disebut moralitas, formalitas sosialmu, dll. Itu tidak berarti tantra mengatakan untuk menjadi tidak bermoral- tidak! Tantra adalah begitu sangat tidak peduli dengan moralitasmu sehingga tantra tidak bisa mengatakan untuk menjadi tidak bermoral. Tantra memberikan kepadamu teknik ilmiah untuk mengubah pikiran, dan begitu pikiran berubah maka karaktermu akan berubah. Setelah dasar struktur berubah, seluruh bangunan akan menjadi berbeda. Karena sikap bebas moral ini, tantra tidak dapat ditoleransi oleh yang engkau sebut sebagai orang-orang kudus, orang suci, mereka semua menentanginya – karena jika tantra berhasil, maka semua omong kosong ini yang terjadi atas nama agama akan berhenti.

Tantra is not concerned with your so-called morality, your social formalities, etc. That doesn't mean that tantra says to be immoral – no! Tantra is so much unconcerned with your morality that tantra cannot say to be immoral. Tantra gives you scientific techniques for changing the mind, and once the mind is different your character will be different. Once the basis of your structure changes, your whole edifice will be different. Because of this amoral attitude, tantra could not be tolerated by your so-called saints, they all went against it – because if tantra succeeds, then all this nonsense which goes on in the name of religion will have to stop.

Lihat ini: Kekristenan berjuang melawan sangat banyak kemajuan ilmiah. Mengapa? Hanya karena jika kemajuan ilmu pengetahuan telah ada di dunia material, maka waktunya akan menjadi tidak terlalu lama lagi ketika ilmu pengetahuan akan mulai menembus bidang psikologi dan juga dunia spiritual. Jadi Kekristenan mulai berusaha melawan kemajuan ilmiah, karena sekali engkau mengetahui bahwa engkau dapat mengubah materi melalui teknik, tidak lama lagi engkau pun akan mengetahui bahwa engkau dapat mengubah pikiran melalui teknik – karena pikiran adalah tidak lain selain materi yang halus.

See this: Christianity fought very much against scientific progress. Why? Only because if scientific progress is there in the material world, then the time is not very far off when in the psychological and in the spiritual world also science will penetrate. So Christianity started fighting scientific progress, because once you know that you can change matter through technique, the time is not very far off when you will come to know that you can change mind through techniques – because mind is nothing but subtle matter.

Ini adalah proposisi tantra, pikiran itu tidak lain adalah materi halus; itu dapat diubah. Dan begitu engkau memiliki pikiran yang berbeda engkau akan memiliki dunia yang berbeda, karena engkau melihat melalui pikiran. Dunia yang engkau lihat, secara khusus engkau lihat melalui pikiran. Ubahlah pikiran, dan engkau akan

melihat ada dunia yang berbeda. Dan jika tidak ada pikiran ... itu adalah tujuan utama untuk tantra, untuk membawa ke kondisi ketika tidak ada pikiran. Kemudian lihatlah dunia tanpa mediator. Ketika mediator tidak ada, engkau mengalami yang sebenarnya, karena kini tidak ada perantara antara engkau dan yang nyata. Maka tidak ada yang dapat terdistorsi, tidak ada penyalahartian.

This is tantra's proposition, that mind is nothing but subtle matter; it can be changed. And once you have a different mind you have a different world, because you look through the mind. The world you are seeing, you are seeing because of a particular mind. Change the mind, and when you look there is a different world. And if there is no mind... that is the ultimate for tantra, to bring about a state where there is no mind. Then look at the world without a mediator. When the mediator is not, you are encountering the real, because now no one is between you and the real. Then nothing can be distorted.

Jadi tantra mengatakan bahwa jika tidak ada pikiran, itu adalah keadaan Bhairava – sebuah keadaan tidak ada-pikiran. Untuk pertama kalinya engkau melihat dunia, seperti itulah. Jika engkau memiliki pikiran, engkau terus MENCIPTAKAN sebuah dunia; engkau terus memaksakan, memproyeksikan. Jadi yang pertama ubahlah pikiran, kemudian mengubah dari pikiran ke tanpa-pikiran. Dan seratus dua belas metode ini dapat membantu setiap orang. Ada metode yang mungkin tidak berguna bagimu. Itulah sebabnya Shiva memberikan banyak metode. Pilih metode apapun yang cocok untukmu. Tidak sulit untuk mengetahui mana yang cocok untuk dirimu.

So tantra says that when there is no mind, that is the state of a Bhairava – a no-mind state. For the first time you look at the world, at that which is. If you have a mind, you go on CREATING a world; you go on imposing, projecting. So first change the mind, then change from mind to no-mind. And these one hundred and twelve methods can help each and everyone. Any particular method may not be of use to you. That is why Shiva goes on relating many methods. Choose any one method which suits you. It is not difficult to know which suits you.

Kita akan mencoba untuk memahami setiap metode dan bagaimana cara memilih satu metode untuk dirimu sendiri, metode yang dapat mengubahmu dan pikiranmu. Pemahaman ini, pemahaman intelektual ini akan menjadi kebutuhan dasar, tapi ini bukan akhir. Apapun yang aku bicarakan di sini, cobalah.

We will try to understand each method and how to choose for yourself one method which can change you and your mind. This understanding, this intellectual understanding will be a basic necessity, but this is not the end. Whatsoever I talk about here, try it.

Sungguh, ketika engkau mencoba metode yang memang tepat untukmu engkau akan segera merasakan klik saat itu juga. Jadi aku akan terus berbicara tentang metode di sini setiap hari. Engkau mencobanya. Hanya bermain dengannya – pulang dan mencoba. Metode yang tepat, kapanpun engkau kebetulan melakukannya, itu akan klik begitu saja. Sesuatu meledak di dalam dirimu, dan engkau tahu itu “Ini adalah metode yang tepat untuk aku.” Namun upaya diperlukan, dan engkau mungkin akan terkejut ketika tiba-tiba suatu hari salah satu metode itu mencengkerammu.

Really, when you try the right method it clicks immediately. So I will go on talking about methods here every day. You try them. Just play with them – go home and try. The right method, whenever you happen upon it, just clicks. Something explodes in you, and you know that “This is the right method for me.” But effort is needed, and you may be surprised that suddenly one day one method has gripped you.

Jadi sementara aku berbicara di sini, sama seperti dengan bermain-main dengan metode ini. Aku katakan bermain Karena engkau tidak boleh terlalu serius. Hanya bermain! Sesuatu mungkin cocok bagimu. Jika cocok bagimu, maka jadilah serius, dan kemudian pergilah jauh ke dalamnya – intens, jujur, dengan semua energimu, dengan segenap akal budimu. Tapi sebelum itu hanya bermainlah.

So while I am talking here, parallel to it go on playing with these methods. I say playing because you should not be too serious. Just play! Something may fit you. If it fits you, then be serious, and then go deep into it – intensely, honestly, with all your energy, with all your mind. But before that just play.

Aku menemukan saat sedang bermain pikiran akan lebih terbuka. Sementara saat engkau serius pikiranmu tidak begitu terbuka; ia tertutup. Jadi hanya bermainlah. Jangan terlalu serius, hanya bermain. Dan metode ini sederhana, engkau dapat hanya bermain dengan mereka.

I have found that while you are playing your mind is more open. While you are serious your mind is not so open; it is closed. So just play. Do not be too serious, just play. And these methods are simple, you can just play with them.

Ambil satu metode dan bermain dengan itu untuk sedikitnya tiga hari. Jika itu memberikan engkau perasaan kedekatan tertentu, jika itu memberikanmu perasaan sejahtera, jika memberikanmu perasaan bahwa ini adalah untukmu, maka jadilah serius tentang hal itu. Kemudian lupakan yang lain, jangan bermain dengan metode lain. Setia dengannya – sedikitnya selama tiga bulan. Keajaiban akan menjadi mungkin. Satu-satunya hal adalah teknik itu pasti untukmu. Jika teknik ini bukan untukmu, maka tidak akan terjadi apa-apa. Kemudian engkau akan melakukannya seumur hidupmu, tapi tidak ada apapun yang akan terjadi. Jika metode ini memang untukmu maka bahkan tiga menit saja sudah cukup.

Take one method and play with it for at least three days. If it gives you a certain feeling of affinity, if it gives you a certain feeling of well-being, if it gives you a certain feeling that this is for you, then be serious about it. Then forget the others, do not play with other methods. Stick to it – at least for three months. Miracles are possible. The only thing is that the technique must be for you. If the technique is not for you, then nothing happens. Then you may go on with it for lives together, but nothing will happen. If the method is for you then even three minutes are enough.

Jadi seratus dua belas metode ini dapat menjadi pengalaman penuh keajaiban untukmu, atau hanya menjadi sesuatu yang menyenangkan untuk didengar saja – itu tergantung kepadamu. Aku akan mulai menggambarkan setiap metode dari sebanyak mungkin sudut pandang. Jika engkau merasa memiliki kedekatan dengannya, bermainlah dengannya selama tiga hari. Jika engkau merasa itu cocok, sesuatu pada dirimu merasa klik dengannya, teruskan selama tiga bulan. Hidup adalah sebuah keajaiban. Jika engkau belum juga mengerti misteri itu, itu hanya menunjukkan bahwa engkau tidak memiliki teknik tentang bagaimana cara mendekatinya.

So these one hundred and twelve methods can be a miraculous experience for you, or they may just be a listening – it depends on you. I will go on describing each method from as many angles as possible. If you feel any affinity with it, play with it for three days. If you feel that it fits, that something clicks in you, continue it for three months. Life is a miracle. If you have not known its mystery, that only shows that you do not know the technique for how to approach it.

Shiva mengusulkan seratus dua belas metode. Ini adalah semua metode yang mungkin. Jika tidak ada yang klik dan tidak ada yang dapat memberikan perasaan bahwa ini adalah untukmu, maka tidak ada metode yang tersisa untukmu – ingat hal ini. Kemudian lupakan spiritualitas dan berbahagialah. Maka ini bukan untukmu.

Shiva proposes one hundred and twelve methods. These are all the methods possible. If nothing clicks and nothing gives you the feeling that this is for you, then there is no method left for you – remember this. Then forget spirituality and be happy. Then it is not for you.

Tapi seratus dua belas metode ini adalah untuk seluruh umat manusia – untuk semua masa yang telah berlalu dan untuk semua masa yang akan datang. Selama masa ini tidak pernah ada, dan tidak akan pernah ada satu orang, yang dapat mengatakan, “Seratus dua belas metode ini semuanya tidak berguna bagi aku.” Mustahil! Ini tidak mungkin!

But these one hundred and twelve methods are for the whole humanity – for all the ages that have passed and for all the ages that have yet to come. In no time has there ever been a single man, and there will never be one, who can say, “These one hundred and twelve methods are all useless for me.” Impossible! This is impossible!

Setiap jenis pikiran telah diperhitungkan. Dalam tantra telah diberikan teknik bagi setiap jenis pikiran yang mungkin ada. Ada banyak teknik untuk manusia yang belum ada saat ini; mereka adalah untuk masa depan. Ada banyak teknik untuk manusia yang sudah tidak ada sekarang; mereka adalah untuk masa lalu. Tapi jangan takut. Ada banyak metode dimana itu adalah untuk dirimu. Jadi kita akan memulai perjalanan ini pada esok hari.

Every type of mind has been taken into account. Every possible type of mind has been given a technique in tantra. There are many techniques for which no man exists yet; they are for the future. There are many techniques for which no man exists now; they are for the past. But do not be afraid. There are many methods which are for you. So we will start this journey from tomorrow.

Dari : Vigyana Bhairava Tantra. Chapter 1. The World of Tantra



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Osho](#), [Vigyana Bhairava Tantra/Tantra Bhairawa](#) dan tag [bhairava](#), [bhairavi](#), [kriya yoga indonesia](#), [Osho](#), [parvati](#), [shiva](#), [Tantra](#), [tantra bhairawa](#), [tantric](#), [the book of secret](#), [Vigyana Bhairava Tantra/Tantra Bhairawa](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.